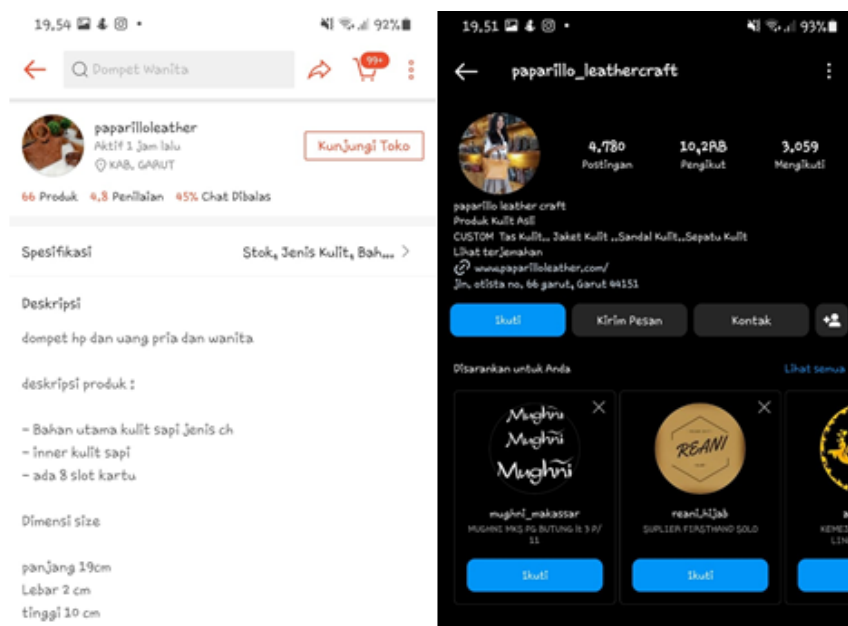


BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang dikaji dalam penelian ini adalah praktik digital marketing yang dilakukan oleh para pengusaha pengrajin kulit sukaregang dalam menjalankan bisnis usahanya secara online. Adapun Pengrajin Kulit Sukaregang, sekilas dapat dijelaskan merupakan salah satu jenis usaha unggulan dari Kabupaten Garut, Jawa Barat, yang cukup terkenal secara regional, nasional bahkan secara internasional. Pengrajin jaket kulit Sukaregang menghasilkan berbagai produk unggulan berbahan dasar kulit seperti dompet, sabuk, sepatu, tas, jaket, dan pernak-pernik *merchandise* lainnya. Namun dari sekian banyaknya produk yang dihasilkan pengrajin kulit sukaregang, produk dompet, tas dan jaket menjadi produk yang paling banyak diminati.



Gambar 3.1

Toko Online PapariloLeathercraft Sukaregang Kabupaten Garut

Wilayah pengrajin jaket kulit Sukaregang sendiri menurut sejarahnya mulai eksis sekitar awal tahun 1970-an. Pada saat itu, pengrajin kulit sukaregang hanya terdapat sedikit yang memiliki kios di wilayah tersebut. Kemudian seiring berjalannya waktu, produk yang mereka hasilkan terus diminati hingga membuat kawasan Sukaregang menjadi pusat industri kulit terbesar di Kabupaten Garut. Dari mulai jaket, sepatu, dompet, tas, hingga ikat pinggang bisa didapatkan dengan beragam motif, ukuran, dan jenis-lainnya.

3.2 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan pemahaman serta kajian-kajian terkait sebuah metode. Menurut Soerjono Soekanto dalam (Ruslan, 2017), penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan kontruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten. Pada penelitian ini diperlukan rangkaian kegiatan dengan menggunakan triangulasi data sebagai langkah untuk mencari informasi dengan tujuan untuk menemukan hal-hal yang baru, memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka (Ardiansyah, 2020).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Dalam hal ini, penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filosof maupun oleh para praktisi melalui

model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan “paradigma”. (Nurhadi, 2015).

Paradigma konstruktivisme ini merupakan paradigma yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selaras dengan apa yang dikemukakan oleh paradigma ini, bahwa peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan melalui kegiatan pengusaha pengrajin kulit sukaregang dalam meng-optimalisasi digital marketing terutama di marketplace-nya. Para pengusaha akan dinilai dalam berbagai konten yang dibuat atau yang diunggah ke platform media digitalnya dan cara mereka berinteraksi dengan para pelanggan secara online seperti unggahan konten yang diupload-nya

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Setiap pendekatan dalam penelitian merupakan cara untuk memahami sesuatu, dalam ilmu sosial dan humaniora. Penelitian melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif memberikan dua macam paradigma yang perlu diperhatikan. (Nurhadi, 2015).

Pada proses penelitian ini peneliti langsung mencari data dan akses kepada informan dan narasumber, menghubungi orang terkait dengan mengunjungi para pengusaha pengrajin kulit sukaregang. Selain itu, peneliti juga mengamati dan mengobservasi proses digital marketing yang kemudian peneliti akan mengajukan pertanyaan terkait dengan cara mereka dalam mengoptimalkannya. Pertanyaan penelitian mengacu kepada teori Fenomenologi yang terdiri dari tiga asumsi besar seperti Motif, Pengalaman dan Makna.

3.2.3 Penentuan Informan

Penentuan informan adalah tahap peneliti untuk menentukan sumber data sebagai orang yang dapat memberi, mengetahui secara jelas, yang menjadikan sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan di media massa. Tugas dari seorang informan untuk memberikan suatu informasi yang dimana informasi tersebut hanya narasumber saja yang dapat mengetahui peristiwa/kejadian.

Dalam menentukannya penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menitik beratkan pada karakteristik sumber data yang dipilih. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015) dalam bukunya teknik Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sumber data (informan) dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan (kriteria) dan tujuan tertentu. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan individu yang diambil benar-benar menguasai tentang hal yang diteliti dan menguasai masalah, berkaitan dengan hal yang diteliti serta memiliki waktu luang, dan bersedia untuk menjadi Informan.

3.2.3.1 Kriteria Informan

1. Seorang Pengusahan Jeket Kulit Sukaregang yang menggunakan shopee dalam mengoptimalisasi digital marketing
2. Seorang admin marketplace Pengusahan Jeket Kulit Sukaregang
3. Pengusahan yang menggunakan Marketplace Shopee minimal 2 tahun kebelakang

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Pekerjaan/Usaha
1	Aab Sihabudin	Pengusaha Toko Istana Kulit Sukaregang
2	Rangga	Pengusaha Toko Kulit Istana Paparilo Leather
3	Pipit Pitriani	Pengusaha Toko Queena

3.2.3.2 Kriteria Narasumber

1. Paraktisi digital marketing
2. Akademisi digital marketing
3. Seorang marketer berpengalaman minimal 2 tahun

Tabel 3.2
Data Narasumber

No	Nama	Pekerjaan/Usaha
1	Fani Dinishwari	Spesial Digital Marketing Hotel Santika Garut

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

3.2.4.1 Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*Depth Interview*) merupakan salah satu upaya yang ditempuh guna mendapatkan informasi serta data-data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan bertatap muka dengan informan. Hal tersebut agar diperoleh data cukup jelas, lengkap, serta mendalam. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya menjadi upaya utama serta mengkolaborasikan dengan hasil teknik pengumpulan data lainnya.

Pada proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan wawancara terencana-terstruktur.

3.2.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dan masih berhubungan dengan masalah yang diteliti dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan sumber lainnya, melalui literatur-literatur dari beberapa buku pendukung, serta yang berhubungan dengan ilmu komunikasi, komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, dan buku atau jurnal tentang pelajar tunagrahita dalam proses belajar mengajar untuk mencari informasi yang penting, juga data-data yang diperoleh dari kamus, internet dan lain-lain, yang dapat mendukung dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.2.4.3 Studi Dokumentasi Internet

Saat peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan dan narasumber maka peneliti akan mendokumentasikannya dalam bentuk, foto, video dan rekaman suara hasil wawancara melalui kamera atau telepon genggam sebagai bukti dalam penelitian yang telah diambil.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada priode tertentu Teknik pengumpulan data ini dikembangkan ole Miles dan Hebermn yang mengemukakan bahwa proses analisis penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya

menjadi sesudah jenuh. Proses tersebut diantaranya Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data (Sugiyono, 2015).

- a. Reduksi Data, proses ini berupa mereduksi atau merangkum, serta memilih hal-hal pokok data dari lapangan dengan memfokuskan pada yang penting, serta mencari tema dan polanya.
- b. Penyajian Data, adalah proses penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat hasil wawancara baik dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Humberman dalam (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif maupun deskriptif.
- c. Verifikasi Data, adalah penarikan kesimpulan atau rangkungan, bisa kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan terus berubah bila tidak ditemukan atau menemukan bukti baru yang kuat, yang mendukung dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *triangulasi sumber* yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari narasumber lain dengan berbagai cara dan berbeda waktu. Dalam *triangulasi* terdapat tiga proses pemeriksaan: yang Pertama triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua triangulasi Teknik, melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan

cara yang berbeda. Yang ketiga, triangulasi waktu, melakukan pengecekan data lewat sumber dan teknik yang berbeda pada waktu yang berbeda pula.

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dalam membuat laporan, peneliti harus menyusun uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Hal ini bisa dilakukan dengan menyesuaikan pada pertanyaan penelitian dan asumsi dasar dari teori yang digunakan. Jika pembaca laporan penelitian mendapat gambaran yang sedemikian jelas maka penelitian tersebut memenuhi derajat keterpercayaan.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif kriteria teknik pemeriksaan data ini dilakukan dengan audit pada keseluruhan proses penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, penyajian data sampai teknik pemeriksaan data, kembali peneliti periksa untuk meminimalisir data yang tidak terproses maupun yang harus di hilangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan menelusuri catatan harian, jadwal penelitian di lapangan, laporan bimbingan dan dokumentasi pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada suatu tempat dikawasan sentral kerajinan kulit sukarengg, untuk melakukan observasi dalam mengumpulkan data. Observasi dilakuan langsung secara partisipan maupun non-partisipan. Adapun untuk jadwal penelitian sendiri, dapat dijelaskan secara rinci melalui tabel berikut.

Tabel 3.3
Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022									
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	a. Konsultasi Judul b. Pengajuan Judul c. Acc Judul										
2	Bab I dan Bimbingan										
3	Bab II dan Bimbingan										
4	Bab III dan Bimbingan										
5	ACC SUP										
6	SUP										
7	Bab IV dan Bimbingan										
8	Bab V dan Bimbingan										
9	ACC Sidang										
10	Sidang Skripsi										

